

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

PENGUATAN ASPEK SUMBER DAYA MANUSIA DAN ORGANISASI DALAM KEBANGKITAN BISNIS PASCA PANDEMIK MELALUI FUNGSI KEPEMIMPINAN (Studi Kasus Penelitian Kualitatif pada Lembaga Keuangan Mikro Syari'ah Pekalongan)

Arif Budiharjo¹, Latief Z. Nur², Saniyya Nabila Su'daa³

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pekalongan^{1 3}

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Majalengka²

e-mail: arifbudiharjo@unikal.ac.id

Abstract.

This study aims to analyze qualitatively what happened and how Islamic microfinance institutions in Pekalongan strengthen their human and organizational aspects towards the rise of post-pandemic business through their leadership functions. The results of this study are that Islamic microfinance institutions in Pekalongan, relatively tend to be able to maintain their existence in the wave of difficulties due to the COVID-19 pandemic in 2020 and 2021 ago. And at the present time, namely 2022, they tend to try to overcome the revival to strengthen their institutions and their business capabilities through targeted movements because of the leadership function in these financial institutions. The results of this study also stated the precise strategies of Islamic microfinance institutions in Pekalongan with professionalization in terms of human resources and organizational commitment to continue to maintain their existence and development. So the implication is that there is an increasing ability in the development of both its human and organizational resources, even though the financial institution has just experienced a period of difficulty, namely during the pandemic.

Keywords:

Business Awakening; Pandemic; Impact; Effort; Human Resources; Leadership

PENDAHULUAN

Pada situasi dan kondisi pandemic covid 19, Lembaga Keuangan Mikro Syariah, dalam hal ini BMT BMT merupakan Lembaga yang terkena juga terkena dampak dari adanya fenomena pandemic tersebut. Hal ini dikarenakan terdapat banyak dan bahkan bisa dikatakan hampir 100 % dari segala elemen kehidupan di Indonesia, bahkan di dunia ini, rata rata terkena dampak. Dampak lebih cenderung karena adanya pembatasan pergerakan dari masyarakat, dalam hal ini,

yaitu di penelitian ini adalah di wilayah Pekalongan.

BMT BMT yang merupakan suatu organisasi dan memiliki eksistensi serta memiliki effort pengembangan pengembangannya, tentulah menjadi lebih terhambat karena situasi dan kondisi pandemi ini. Padahal, di wilayah Pekalongan dan sekitarnya banyak tumbuh dan berkembang BMT BMT yang sudah memiliki eksistensi bahkan sampai dengan usia di atas 25 tahun. Artinya wilayah Pekalongan bisa dikatakan

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

memiliki keunikan tersendiri sebagai wilayah yang dapat dijadikan suburnya tumbuhkembang BMT BMT. Disamping itu, Pekalongan juga bisa dikatakan basisnya pertumbuhan koperasi koperasi besar dan berskala nasional.

Namun demikian, meskipun Pekalongan memiliki keistimewaan dan keunikan tersendiri berkaitan dengan eksistensi dan perkembangan koperasi dan juga BMT BMT, namun pandemic covid 19 memang telah benar benar menjadi suatu fenomena yang melemahkan sendi sendi kehidupan di masyarakat. Termasuk BMT BMT yang ada di Pekalongan sudah barang tentu juga menjadi yang terkena imbas atas fenomena atau gejala ini. Oleh karena itu penulis mencoba untuk melakukan suatu kajian secara kualitatif untuk mengetahui realitas fenomena dan gejala yang terjadi pada kehidupan perBMTan di Pekalongan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di wilayah Pekalongan dan sekitarnya dengan obyek penelitian Lembaga Keuangan Mikro Syariah beberapa BMT. Penelitian ini dilakukan pada bulan April hingga Juli 2022. Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan model studi kasus. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilaksanakan dengan suatu penataan (setting) tertentu yang ada dalam lingkungan kehidupan nyata / riil (alamiah) dengan maksud untuk menginvestigasi dan memahami gejala atau fenomena yang terjadi (apa yang terjadi, mengapa terjadi, dan bagaimana terjadinya), Fadli (2021)

Penelitian ini dengan menggunakan perolehan data wawancara mendalam kepada beberapa partisipan yang diperlukan, observasi langsung, dan juga perolehan data sekunder lainnya, termasuk bukti bukti foto

yang ditemukannya, untuk kemudian sebagaimana proseduralnya, maka semuanya untuk saling dikonfirmasi dan dianalisis dengan menggunakan teknik triangulasi, baik triangulasi antar sumber, maupun triangulasi antar metode, dan kemudian juga dilakukan visualisasi hasil temuan dan penjodohan pola. dalam proses kajian ini pun tak luput dari proses reduksi data, mendisplay data, serta penarikan kongklusi yang dianggap menjadi temuan dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini telah memenuhi kualifikasi validitas, baik validitas konstruk (yaitu melalui semua analisis triangulasi), maupun validitas baik secara internal (yaitu melalui penjodohan pola) maupun eksternal (yaitu melalui visualisasi hasil temuan), dan juga telah memenuhi reliabilitas (yaitu bahwa penelitian telah dilakukan step by step sesuai dengan rencana penelitian yang telah dibangun sebelumnya. Termasuk pula penelitian ini telah memenuhi kriteria kredibilitas, transferabilitas, auditabilitas, dan confirmabilitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Pandemi Covid 19 Bagi LKMS BMT

Pandemi dimaknakan sebagai wabah yang berjangkit serempak dimana mana meliputi daerah geografis yang luas. Suatu fenomena atau gejala yang terjadi pada suatu kehidupan manusia secara kemasyarakatan dan ataupun secara nasional, pasti memiliki dampak dampak sosial, ekonomi, politik, dan ataupun dampak lainnya. Fenomena atau gejala yang menguntungkan pasti memberi dampak positif yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan umat manusia. Namun fenomena atau gejala yang bernuansa keterpurukan dan atau kesulitan kesulitan akan cenderung memunculkan dampak dampak negatif pada kehidupan umat

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

manusia atau masyarakat. Termasuk pada kehidupan BMT BMT di Pekalongan

Dari Hasil wawancara yang kemudian diproses dalam kajian triangulasi yang dilakukan pada penelitian ini, diperoleh bahwa BMT BMT di Pekalongan, tergolong terkena dampak pandemi covid 19. Kondisi Pandemi ini, dimana aktivitas masyarakat dibatasi, anak anak sekolah tidak beraktivitas secara luring atau bahkan di awal pandemic sama sekali tidak terdapat aktivitas anak anak sekolah di lingkungan sekolah sekolah mereka, banyak para pedagang yang tidak berjualan, dan berbagai fenomena aktivitas sosial dan ekonomi yang terhambat, mengakibatkan penurunan yang tergolong drastis atas aktivitas simpan pinjam di BMT BMT.

Hal ini tentunya senada dengan hasil penelitian dari Junaidi dan Salim (2020), yaitu mobilitas masyarakat yang dibatasi sebagai akibat adanya pandemic covid 19, berdampak pada sektor produksi dan sektor lainnya yang mengakibatkan penurunan pendapatan rata rata baik pada sektor perusahaan maupun masyarakat, sehingga daya beli masyarakat menjadi turun.

a. Dampak yang mengancam eksistensi BMT

Dari hasil wawancara yang kemudian ditarik reduksi dan konklusinya berdasarkan kajian kajian yang dilakukan dalam penelitian ini, didapati bahwa pandemic covid 19 dalam waktu sekitar 2 tahun ini, khususnya pada tahun 2020, terjadi dampak yang tergolong lebih banyak mengancam eksistensi beberapa LKMS BMT, Hal ini terjadi karena :

- Produk simpanan BMT BMT di wilayah Pekalongan dan sekitarnya yang cenderung digemari oleh masyarakat Pekalongan adalah produk simpanan sembako yang jatuh tempo menjelang lebaran.

- Hal ini yang mengakibatkan kebutuhan likuiditas BMT BMT pada saat puasa semakin meningkat
- Biasanya BMT BMT memenuhi kebutuhan pada saat menjelang lebaran adalah melalui dana talangan pada pihak pihak perbankan yang melayani dana talangan tersebut.
- Pada saat menjelang lebaran khususnya pada saat awal pandemic covid 2020, banyak Lembaga perbankan yang sangat berhati hati dalam pengucuran pembiayaan, termasuk dana talangan untuk keperluan likuiditas BMT BMT pada saat menjelang lebaran.

Dari hal tersebut di atas didapatkan bahwa dampak yang mengancam eksistensi BMT sebagai akibat adanya Pandemi Covid 19 adalah permasalahan likuiditas. Apalagi daya beli masyarakat yang turun, sehingga menghambat penghimpunan dana simpanan dari masyarakat, dan mengakibatkan dana simpanan yang jatuh tempo, untuk bersegera diambil oleh pemiliknya. Hal ini tentunya senada dengan penelitian Fauzi, et.al., (2020), dikemukakan bahwa likuiditas merupakan hal yang utama dalam mengatasi permasalahan covid 19. Demikian pula Hidayanti et al. (2021), dikemukakan bahwa likuiditas merupakan suatu hal yang sangat penting bagi Lembaga keuangan seperti BMT, likuiditas merupakan kunci pokok dalam mengatasi kekurangan pendanaan, dan juga tentunya untuk lebih berkemampuan dalam pelayanan pembiayaan.

b. Fenomena dampak yang mereda

Dampak pandemic covid pada tahun 2021 terhadap eksistensi dan peluang bisnis BMT, tergolong cukup mereda dan tidak lagi membahayakan eksistensinya. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Marsusanti et al. (2021), bahwa pemerintah memberlakukan “New Normal Life” agar

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

masyarakat bisa Kembali beraktivitas dan beradaptasi dengan kebiasaan baru. Hal ini karena tampak :

- Secara makro kebijakan kebijakan pemerintah yang tergolong terpadu telah dapat mengurangi dampak kesulitan, atau minimal situasional berada pada kecenderungan untuk dapat bertahan hidup bagi kebanyakan masyarakat, termasuk pula pada kehidupan BMT BMT
- Dalam hal penagihan pembiayaan, masih ada yang bisa digali walaupun belum sampai pada pencapaian target yang optimal
- Perolehan dana simpanan, masih tetap ada walaupun belum sampai pada pencapaian target yang optimal, minimal masih ada simpanan simpanan yang mewajibkan untuk terus disetori oleh anggota penyimpan, karena karakter simpanan bulanan / mingguan yang memiliki jatuh tempo periodic

Masih terdapat pendapatan yang bisa untuk mencukupi kebutuhan kebutuhan biaya bulanan BMT BMT, meski pada pengeluaran biaya yang minimalis.

Perlunya Menjaga Eksistensi Kelembagaan Usaha LKMS BMT pada Pandemi Covid 19

Keberadaan suatu perusahaan memiliki suatu peranan strategis, karena perusahaan dapat memberikan kemanfaatannya bagi masyarakat disekitarnya Listiani dan Nugroho (2019), mengemukakan bahwa salah satu Fondasi untuk mendapatkan pengakuan terhadap sebuah eksistensi perusahaan kepercayaan (trust), disamping pula faktor yang lain, yaitu etika, kemandirian, reputasi, dan tanggung jawab sosial perusahaan, serta profesionalitas. Oleh karena itu perusahaan harus mampu menjaga eksistensi meski pada masa sesulit apapun. Dan menurut Fauzi, et.al. (2020), secara

bisnis dan psikologis, peran dan fungsi BMT tetap fokus hadir ditengah masyarakat sebagai upaya melaksanakan tanggungjawab yang diembannya.

Pada kajian kualitatif, melalui kajian triangulasi, diperoleh, bahwa perlunya BMT BMT menjaga eksistensi, guna melanjutkan kehidupan BMT, serta meningkatkan upaya untuk tetap dapat bertahan dalam menjalani kehidupan BMT BMT, agar pula kelak setelah pandemic BMT sebagai suatu kelembagaan dapat melanjutkan kehidupannya.

Terdapat pula fenomena BMT yang dapat bertahan pada saat pandemic, namun energi daya tahannya tidak dapat mempertahankan diri pada saat menjelang lebaran tahun 2022, dan BMT tersebut kolaps. BMT tersebut ada di jalan Progo kota Pekalongan.

a. Perlunya menjaga eksistensi BMT pada saat pandemic covid 19

Dari uraian tersebut diperlukan upaya menjaga eksistensi kelembagaan usaha BMT pada masa pandemic, tentunya dikarenakan :

- Memang harus tetap bertahan pada masa pandemic
- Juga pasca pandemic harus tetap memiliki energi untuk bertahan dan melanjutkan serta bangkit untuk tumbuh kembang selanjutnya

b. Perlunya Mengembangkan Harapan BMT untuk Pasca Pandemi Covid 19

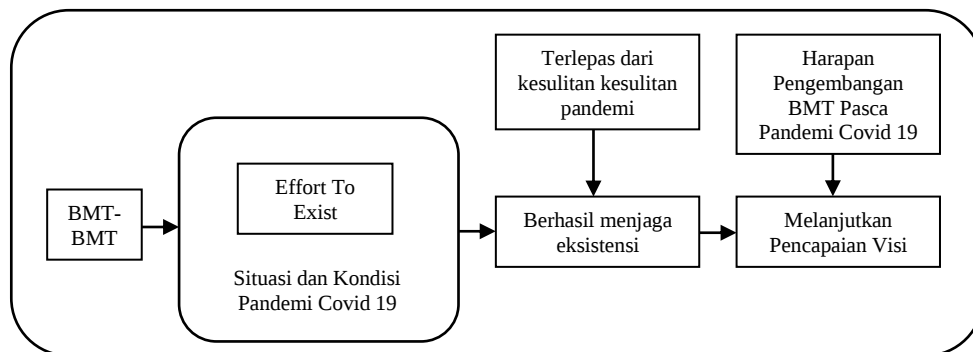
Harapan yang ada pada masing masing BMT agar tetap menjaga eksistensi pada masa pandemic juga dikarenakan bahwa :

- Kebanyakan BMT masih memiliki visi pengembangan dan ekspansi yang muncul sebelum masa pandemic, sehingga masih ada antusiasme bertahan hidup dan keinginan untuk tetap eksis serta tumbuh kembang

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

- Kebanyakan BMT, masih melihat peluang peluang di masa depan setelah masa pandemic ini
- Kebanyakan BMT, masih melihat bisa memberikan kamanfaatan pada masyarakat.

Kebanyakan BMT, masih diharapkan oleh para karyawannya untuk tetap menjadi Lembaga yang bisa menghidupi keperluan keluarga dari para karyawan.



Sumber : Data Primer yang diolah

Gambar 1

**Perlunya Menjaga Eksistensi BMT pada siatuasi Pandemi Covid 19
Untuk melanjutkan Upaya Pencapaian Visi**

Upaya Kebangkitan LKMS BMT dari Kesulitan Karena Pandemi Covid 19

Pada analisis triangulasi yang dilakukan, diperoleh beberapa upaya dari BMT BMT untuk mewujudkan kebangkitan dalam rangka melanjutkan dan menumbuhkembangkan BMT BMT tersebut, setelah berada pada kesulitan kesulitan pada masa pandemic covid 19. Upaya atau effort ini merupakan suatu refleksitas manajerial berkaitan dengan permasalahan permasalahan yang muncul sebagai akibat dari adanya perubahan perubahan pada lingkungan eksternal.

Dan manajemen tentunya berkait dengan lingkungan internal dan eksternal yang harus dihadapi guna menjaga eksistensi dan pengembangan pengembangan organisasional serta pengembangan cakupan usaha. Adapun Upaya tersebut adalah :

a. Penguatan pada karyawan

Menurut Widjaja (2021), dikemukakan bahwa karyawan yang memiliki kinerja sesuai dengan standar atau bahkan melebihinya, dapat memberikan suatu peningkatan atas kualitas maupun kuantitas atas kinerja tersebut

Hasil kajian kualitatif pada penelitian ini mengemukakan bahwa penguatan pada karyawan dimaksudkan sebagai suatu upaya peningkatan shofskill dan hard skill, Irawati et al. (1962) yang dapat mensuport peningkatan kinerja dari para karyawan. Khususnya kinerja yang dapat mengarahkan pada penguatan untuk tetap eksis di masa pandemic serta penguatan untuk tetap meneruskan perwujudan visi dan tujuan dalam pengembangan organisasi dan cakupan usaha / bisnis dari kelembagaan BMT BMT tersebut.

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

- Penguatan mentalitas para karyawan untuk meningkatkan etos kerja dan semangat kerja
- Penguatan kecerdasan kerja para karyawan, yaitu dengan kerja taktis dan strategis untuk mencapai target target secara optimal
- Penguatan kebersamaan melalui kebersamaan dalam menunaikan tugas, kebersamaan kehidupan sosial dan kebersamaan religiusitas

b. Penguatan pada aspek manajerial

Menurut Alam dan Prawitno (2015), dikemukakan bahwa Dalam kaitannya dengan aspek manajerial, dalam hal ini adalah pengembangan organisasional, yang menjadi pusat perhatian aspek manajerial adalah ditujukan kepada sistim manajemen untuk memperbaiki kinerja dari fungsi-fungsi dan tugas-tugas yang ada dan pengaturan struktur mikro.

Hal ini juga dikemukakan pada hasil kajian kualitatif pada penelitian ini, bahwa penguatan pada aspek manajerial ini, berkait dengan kekuatan manajemen dalam konsolidasi, mobilisasi, inovasi inovasi serta optimalitas dalam pencapaian target target usaha (dalam hal ini adalah target target simpanan, pembiayaan, pendapatan, dan SHU atau keuntungan bulanannya). Hal ini pun seperti apa yang dikemukakan oleh Hastowo dan Abduh (2018), bahwa manajemen membutuhkan koordinasi yang baik dan harmonis antar sesama dalam upaya bersama mencapai tujuan dari lembaga. Dari hasil wawancara dan kajian kualitatif diperoleh bahwa penguatan aspek manajerial meliputi :

- Breiving dan konsolidasi yang terus menerus
- Inovasi dan strategi optimalisasi pencapaian target
- Peningkatan kedisiplinan manajerial

- Peningkatan supervisi dan pengawasan internal

c. Penguatan nilai perusahaan / organisasi (goodwill)

Penguatan value perusahaan / organisasi atau goodwill ini merupakan penguatan nilai positif dan image positif atas kelembagaan BMT BMT di pandangan ataupun persepsional masyarakat. sehingga penguatan value perusahaan / organisasional (goodwill) ini yang dapat meningkatkan trust atau kepercayaan masyarakat atas kelembagaan BMT BMT dan dapat meningkatkan upaya pencapaian target target simpanan maupun pembiayaan. Prinsip kepercayaan merupakan prinsip fundamental bagi lembaga keuangan karena keberadaan lembaga keuangan industri sangat tergantung pada kepercayaan masyarakat sebagai pemilik dana, Putera (2020). Penguatan value perusahaan organizational (goodwill) ini meliputi :

- Pembentukan dan Penguatan issue positif BMT di lingkungan masyarakat
- Penguatan sponsorship kegiatan kegiatan yang melibatkan banyak orang di masyarakat
- Penguatan value organisasional melalui pengemasan kegiatan positif yang disebarluaskan melalui fungsi sosial media internet.

d. Penguatan jaringan eksternal

Barata (2021), mengemukakan bahwa jaringan atau networking merupakan hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan. Networking / jalinan kerja sama harus dapat dibangun dan dikembangkan secara baik bagi perusahaan. Networking tersebut harus dapat diwujudkan dengan konsep kerjasama yang matang, komitmen, dan

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

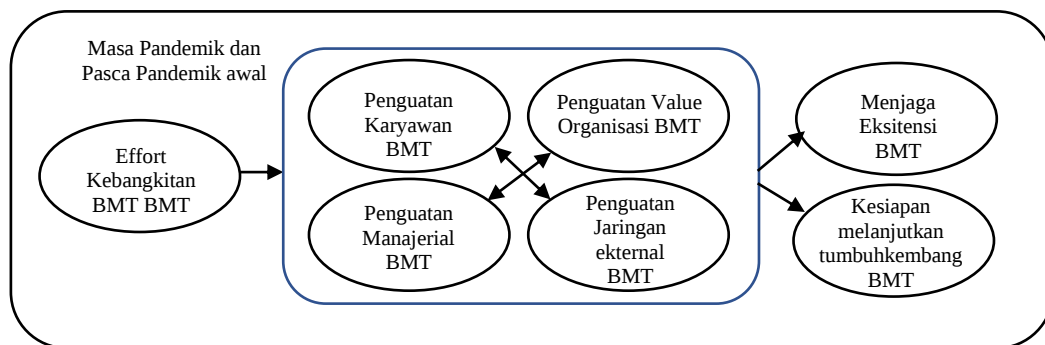
keterbukaan yang kuat, untuk mewujudkan tujuan bersama diantara beberapa perusahaan yang melakukan kolaborasi kerja sama.

Dari hasil kajian secara kualitatif, dikemukakan bahwa penguatan jaringan eksternal merupakan fungsi lobbying, fungsi silaturahmi, fungsi kerja sama dari BMT BMT kepada pihak pihak eksternal yang memungkinkan memberikan kepercayaan kepada upaya pendanaan yang dibutuhkan oleh BMT BMT tersebut. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh (Siregar et al., 2020), bahwa Pandemi juga bisa memunculkan

peluang peluang (bagi BMT BMT yang ada di wilayah Pekalongan dan sekitarnya) untuk membangun hubungan baru yang dikarenakan adanya mitra / pemasok yang lebih siap dalam membantu mengatasi permasalahan jangka pendek maupun jangka Panjang. Termasuk dalam hal ini adalah keperluan likuiditas bagi BMT BMT yang ada di Pekalongan.

Oleh karena itu banyak BMT BMT di Pekalongan yang berusaha untuk :

- Membangun jaringan eksternal
- Menambah kerjasama kerjasama funding.



Sumber : data primer yang diolah

Gambar 2

Effort BMT BMT di Masa Pandemi dan Pasca Pandemi

Peranan Kepemimpinan pada Kebangkitan LKMS BMT Pasca Pandemi Covid 19

Rafliis 2022, mengemukakan bahwa faktor utama dalam keberhasilan kepemimpinan adalah aspek nilai-nilai kejujuran, integritas, kebenaran, dan kemampuan menelusuri kedalaman emosional pada semua personal organisasi yang dipimpinnya. Meisartika 2021, juga mengemukakan bahwa seorang pemimpin harus memiliki jiwa kepemimpinan, karena kepemimpinan tidak hanya diartikan sebagai kemampuan untuk mempengaruhi seseorang

dalam mencapai tujuan tertentu. Kepemimpinan secara manajerial berarti kemampuan mempengaruhi semua individu yang ada pada organisasi / perusahaan yang dipimpinnya, untuk dapat diarahkan, digerakkan, dan dimobilisasi menuju kepada pencapaian visi yang telah ditetapkan. Kepemimpinan memiliki peranan yang sangat penting dan strategis dalam menumbuhkan suatu organisasi / perusahaan. Bahkan kepemimpinan harus dapat menggerakkan organisasi / perusahaan menuju kebangkitan dari keterpurukan organisasi / perusahaan sebagai akibat adanya

ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

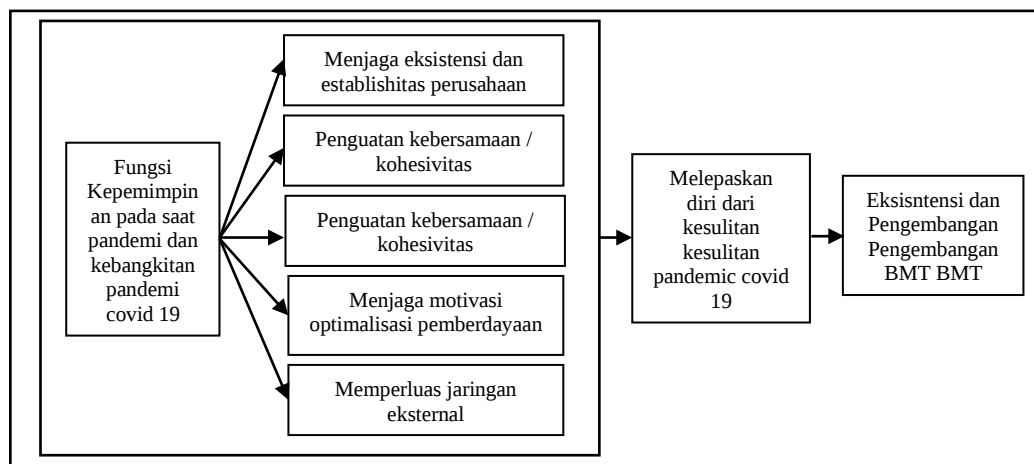
fenomena global, nasional, maupun local yang dapat mengguncang dan atau melemahkan segala macam aspek keberdayaan / sumber daya yang ada pada organisasi / perusahaan tersebut.

Dari hasil semua triangulasi yang dilakukan, secara keseluruhan saling menguatkan dan mendukung hingga diperoleh hasil, bahwa kepemimpinan BMT BMT di Pekalongan memiliki peranan yang sangat penting dalam menghadapi masa masa kesulitan seperti pandemic covid 19, yaitu :

- a. Menjaga eksistensi dan establishitas perusahaan dalam menjalani kehidupan organisasi tersebut agar tidak terpuruk pada kesulitan kesulitan situasional
- b. peningkatan mentalitas para karyawan dalam menjalani kehidupan perusahaan yang terhimpit kesulitan kesulitan

- c. penguatan kebersamaan dalam kesulitan kesulitan perusahaan dalam menghadapi fenomena yang ada
- d. memunculkan dan menjaga motivasional agar tercipta optimalisasi pemberdayaan meskipun dalam kesulitan kesulitan
- e. Memperluas jaringan eskternal, termasuk jaringan funding

Pada masa setelah pandemic covid 19 ini, kepemimpinan, menurut kajian triangulasi pada penelitian ini memiliki fungsi koordinasi memunculkan motivasi dan semangat untuk secara bersama sama bangkit sehingga dapat menjaga secara bersama sama perusahaan yang dibangunnya sehingga bisa menjadi kelembagaan yang dapat dijadikan sandaran bagi para karyawannya dalam menghadapi dan menghidupi keluarga mereka.



Sumber : data primer yang diolah

Gambar 3.
Fungsi Kepemimpinan BMT dan Hubungannya dengan Effort Eksistensi di Masa Pandemi dan Pasca Pandemi

Antusiasme Karyawan pada Kebangkitan LKMS BMT Pasca Pandemi Covid 19

Antusiasme dari para karyawan BMT BMT di Pekalongan, sangat diperlukan dalam upaya keluar dari kesulitan kesulitan pada

masa pandemi dan pasca pandemi covid 19, untuk kemudian melanjutkan pencapaian visi ke arah pengembangan pengembangan dari masing masing BMT. Menurut Zafarina dan Frianto (2021), bahwa motivasi yang tinggi

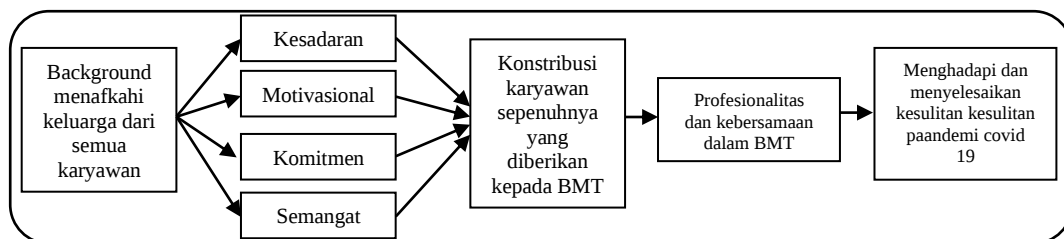
ENTREPRENEUR
Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka
Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941
Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

dapat menumbuhkembangkan semangat kerja karyawan penuh dengan antusiasme kerja yang tinggi. Sehingga karyawan bisa lebih bersemangat dan efektif.

Hal ini juga senada dengan apa yang menjadi hasil kajian kualitatif pada penelitian ini, yaitu bahwa Antusiasme karyawan menurut para kalangan aktivis BMT, dari kajian triangulasi pada penelitian ini dimaknakan sebagai semangat yang harus diupayakan untuk tidak mengenal rasa lelah dari para karyawan. Hal ini karena adanya kesulitan kesulitan sebagai akibat diberlakukannya pembatasan aktifitas masyarakat pada masa pandemic covid 19. Oleh karena itu masih menurut kajian triangulasi ini, diperlukan suatu pengorbanan dari para karyawan yang juga harus disuport, disupervisi dan penuh pendampingan dari

para atasannya.

Hal ini menunjukkan harus ada sinergitas dari atasan dan bawahan pada lingkungan BMT agar integrasi semua unsur dapat melipatgandakan kekuatan dari effort yang dilakukan. Antusiasme ini diperlukan karena terdapat kesadaran, motivasional, dan komitmen serta semangat dalam memberikan kontribusi atas apa yang dimiliki oleh para karyawan dalam rangka bersama sama melepaskan diri dari kesulitan kesulitan yang dihadapi pada masa pandemic dan dalam rangka melanjutkan pencapaian visi pasca pandemi. Kondisi yang demikian menjadi kondisi yang positif. Apalagi terdapat kesadaran bahwa BMT telah menjadi suatu kelembagaan yang bisa menjadi tempat bernaungnya para karyawan untuk mencari rezeki guna menafkahi para keluarganya.



Sumber : data primer yang diolah

Gambar 4.

Antusiasme Karyawan BMT pada Kebangkitan dari Pandemi Covid 19

SIMPULAN DAN IMPLIKASI

Penelitian kualitatif ini memberikan simpulan bahwa terdapat dampak yang mengarah pada terancamnya eksistensi BMT BMT di wilayah Pekalongan, terutama dari sisi kemampuan likuiditas BMT BMT yang menurun, yaitu pada awal masa pandemic covid 19. Dan kemudian intensitas dampak mereda hingga banyak BMT yang memiliki kemampuan untuk tetap bertahan dengan berbagai kesulitan kesulitan yang ditimbulkan oleh pandemic ini. Berkait

dengan dampak tersebut, sangat diperlukan komitmen untuk dapat menjaga eksistensi BMT pada masa pandemic, agar pada pasca pandemic BMT BMT di wilayah Pekalongan dapat melanjutkan pencapaian visinya dalam pengembangan pengembangan BMT BMT tersebut.

Dari hal tersebut, maka diperlukan upaya upaya dari BMT BMT di Pekalongan dan sekitarnya berupa Penguatan pada Karyawan, Penguatan pada aspek manajerial, Penguatan nilai perusahaan, penguatan jaringan eksternal. Disamping itu atas upaya

ENTREPRENEUR

Jurnal Bisnis Manajemen Dan Kewirausahaan

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Majalengka

Published every January and July e-ISSN : (2776-2483), p-ISSN: 2723-1941

Available online <http://ejournal.unma.ac.id/index.php/entrepreneur>

tersebut diperlukan peranan kepemimpinan dalam menjaga eksistensi BMT, peningkatan mentalitas karyawan, penguatan kebersamaan, memunculkan motivasi bagi karyawan, dan jaringan funding. Serta antusiasme karyawan yang memunculkan kesadaran, motivasional, komitmen, dan semangat kerja yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Alam, A. S., & Prawitno, A. (2015). *Pengembangan Kapasitas Organisasi dalam Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Bone*. 8, 2010–2014.
- Barata, F. A. (2021). *Manajemen strategi FAB Enterprises dalam membangun kolaborasi bisnis*. 7(1), 96–105.
- Fauzi, M., Gunawan, A., & Darussalam, A. (2020). *Upaya Baitul Maal Wa Tamwil Bertahan Di Masa Pandemi Covid-19*. 4(2), 141–152.
<https://doi.org/10.22236/alurban>
- Hastowo, A. T., & Abduh, M. (2018). *Analisis Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Dalam Implementasi Pembelajaran Daring*. 252–263.
- Hidayanti, W., Kirana, H. J., Yustitia, A. M., & Widyaningrum, H. (2021). *Studi Kasus Penanganan Pembiayaan Bermasalah di Baitul Maal wa Tamwil (BMT) Hubbul Wathon pada Masa Pandemi Covid-19*. 7(01), 333–340.
- Irawati, S. A., Aprilyanto, J. O., Ekonomi, F., Bisnis, D., Manajemen, P. S., & Madura, U. T. (1962). *Pengaruh Soft skill Dan Hard skill Terhadap Kinerja Pada PT Cahaya Indah MadyaPratama Lamongan*. 97–107.
- Listiani., A. F., & Nugroho, J. (2019). *PERAN PUBLIC RELATIONS UNTUK MENINGKATKAN EKSISTENSI PERUSAHAAN MELALUI PENGGUNAAN VIRTUAL OFFICE DI SURABAYA* Arum Fitri Listiani Jaka Nugraha. 135–143.
- Marsusanti, E., Riyanto, A., Yulistria, R., & Syabaniah, R. N. (2021). *Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap Perubahan Shift Kerja Dan Kinerja Cleaning Service*. 9(1).
- Meisartika, R., & Safrianto, Y. (2021). *Jurnal ilmiah akuntansi dan keuangan*. 4(2), 507–518.
- Putera, A. P. (2020). *Prinsip Kepercayaan Sebagai Fondasi Utama Kegiatan Perbankan*. 128–139.
- Rafli, R. (2022). *Kepemimpinan di era pandemi covid-19*. 7(1), 82–88.
- Siregar, H., Rahayu, A., & Wibowo, L. A. (2020). *MANAJEMEN STRATEGI DI MASA PANDEMI COVID-19*. 1(2).
- Widjaja, W. (2021). *Analisis Kinerja Karyawan dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya : Studi Kasus di PT X*. 19(1), 32–40.
- Zafarina, & Frianto. (2021). *Pengaruh konflik kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan*. 9, 1184–1195.